

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara pandang atau perspektif yang digunakan dalam penelitian. Ada tiga pendekatan utama yaitu; Pendekatan kuantitatif, Pendekatan kualitatif, dan Pendekatan campuran. Pada bagian ini peneliti menjelaskan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena metode penelitian ini lebih fleksibel memungkinkan peneliti menyesuaikan pertanyaan atau teknik pengumpulan data sesuai dengan temuan di lapangan, dan bisa menggunakan wawancara mendalam, observasi, atau analisis dokumen.

Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis Etnografi Spradley. Etnografi menurut Spradley, adalah suatu disiplin yang mempelajari kebudayaan lain. Ini merupakan suatu bentuk konstruksi pengetahuan pengetahuan yang mencakup teknik penelitian, teori etnografi, serta berbagai deskripsi tentang kebudayaan. Etnografi memiliki arti penting dalam membangun pemahaman yang sistematis tentang kebudayaan manusia dari sudut pandang individu yang telah mendalami kebudayaan tersebut. Ada empat bentuk analisis data penelitian etnografi, yaitu: Analisis Domain, Analisis Taksonomi, Analisis Komponensial, dan Tema Kultural.

Etnografi merupakan pekerjaan mendeskripsikan suatu kebudayaan. Tujuan utama aktifitas ini adalah memahami suatu pandangan hidup dari sudut pandang penduduk asli. Sebagaimana dikemukakan oleh Malinowsky tujuan etnografi adalah memahami sudut pandang penduduk asli, hubungannya dengan kehidupan, untuk mendapatkan pandangan tentang dunianya. Oleh karena itu, penelitian etnografi melibatkan aktifitas belajar mengenai dunia orang yang telah belajar melihat, mendengar, berbicara, berpikir dan bertindak dengan cara-cara yang berbeda. Tidak hanya *mempelajari masyarakat*, lebih dari itu etnografi berarti *belajar dari masyarakat*. Dengan melakukan pendekatan kualitatif penulis dapat mencari dan mengumpulkan data melalui teknik wawancara untuk memperoleh informasi yang valid dan alami (natural). Selain itu, untuk lebih memperoleh data yang lebih sah data yang diperoleh melalui wawancara juga ditambah dengan data observasi atau pengamatan langsung terhadap tradisi *Sekujang* yang sedang berlangsung. Data juga diperoleh melalui teknik studi dokumentasi yang berkaitan dengan tradisi *Sekujang*.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti akan melakukan pengamatan langsung bagaimana proses tradisi *Sekujang* itu dilaksanakan di Desa Tapak Gedung. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai tradisi *Sekujang* dan bagaimana tradisi *Sekujang* itu dilaksanakan dari awal sampai akhir. Untuk melakukan pengamatan ini terlebih dahulu peneliti akan memberikan surat

izin observasi/penelitian kepada perangkat desa atau kepada masyarakat yang menjadi tujuan peneliti untuk di wawancara.

Kemudian setelah mendapatkan izin wawancara, peneliti akan melakukan wawancara dengan ketua adat, perangkat desa, cucu dari sesepuh *Sekujang*, serta masyarakat Desa Tapak Gedung yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi *Sekujang*. Peneliti mencatat atau mengamati proses apa saja yang ada dalam tradisi *Sekujang* serta apa saja yang ada dalam tradisi ini mulai dari persiapan sampai dengan berakhirnya tradisi *Sekujang* ini. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan pandangan langsung dari masyarakat Desa Tapak Gedung tentang kendala dan keberhasilan dalam pelaksanaan tradisi *Sekujang* ini.

Peneliti akan mengumpulkan data yang relevan, seperti hasil dari wawancara dengan masyarakat Desa Tapak Gedung, rekaman wawancara, serta foto atau dokumentasi. Peneliti juga menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dan bagaimana tradisi ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas nilai-nilai pendidikan gotong royong pada masyarakat Desa Tapak Gedung.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan analisis data, peneliti akan mengevaluasi sejauh mana efektivitas penerapan nilai-nilai pendidikan gotong royong pada tradisi *Sekujang* pada masyarakat Desa Tapak Gedung. Peneliti juga memberikan rekomendasi untuk perbaikan penerapan nilai-nilai pendidikan gotong royong ini agar lebih efektif di masa mendatang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Tapak Gedung Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang yang terletak di Jalan Lintas Sengkuang dengan Kode Pos 39372. Pemilihan lokasi penelitian di tempat yang strategis, terletak di lokasi keramaian serta mudah di jangkau peneliti maupun masyarakat dan juga berdasarkan pada penyesuaian topik yang dipilih, yang sebelumnya peneliti sudah melakukan observasi awal di lokasi tersebut. Peneliti memilih lokasi ini karena Desa Tapak Gedung merupakan satu-satunya desa yang memiliki tradisi *Sekujang* ini. Di provinsi Bengkulu, tradisi *Sekujang* ini hanya dilaksanakan di Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Seluma. Untuk Kabupaten Kepahiang sendiri tradisi ini dilaksanakan di Desa Tapak Gedung

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data ini diperoleh langsung dari responden atau objek penelitian. Sumber data primer diperoleh dari beberapa informasi yaitu wawancara dan observasi. Wawancara ini ditunjukkan kepada beberapa responden, yaitu kepala desa tapak gedung (bapak robi indarta), cucu dari sesepuh *Sekujang* (bapak mulyani zenhari), ketua adat (bapak hidayat), dan masyarakat desa tapak gedung (bapak iwan sahyudi).

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan terkumpulkan oleh pihak lain. Data ini bisa berupa dokumentasi

(foto wawancara dan pelaksanaan tradisi *Sekujang*), catatan berupa syair/pantun *Sekujang*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang utuh terkait fokus penelitian. Hasil pengamatan disusun dalam catatan lapangan. Isi catatan lapangan berupa kegiatan persiapan dan pelaksanaan tradisi *Sekujang*. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data antara lain:

a. Musyawarah Adat

Musyawarah adat dilakukan untuk mempersiapkan kegiatan tradisi *Sekujang*, mulai dari menentukan ketua panitia, pemain *Sekujang*, dan menentukan kapan mencari serta membuat bahan/kostum *Sekujang*.

b. Mengamati proses pembuatan kostum tradisi *Sekujang*

Peneliti mengamati proses pembuatan kostum tradisi *Sekujang* dari mulai pencarian bahan (ijuk), sampai pembuatan topeng *Sekujang*.

c. Mengamati jalannya tradisi *Sekujang* dari awal sampai akhir

Peneliti mengamati dari awal pembukaan tradisi *Sekujang*, pemain *Sekujang* mendatangi rumah warga meradai (meminta) kue dengan melantunkan syair/pantun, sampai penutupan *Sekujang* yang dilakukan di masjid serta

pembagian kue kepada pemain *Sekujang* hasil dari meradai (meminta).

2. Wawancara

Di samping memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, dengan metode interview peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya. Wawancara dilakukan dengan berdialog dan tanya jawab dengan kepala desa (bapak robi indarta), ketua adat (bapak hidayat), cucu dari sesepuh *Sekujang* (bapak mulyani zenhari), dan masyarakat (bapak iwan sahyudi). Hasil-hasil wawancara kemudian dituangkan dalam struktur ringkasan.

3. Dokumentasi

Salah satu metode yang tak kalah pentingnya dibandingkan metode lainnya adalah metode dokumentasi. Metode ini melibatkan pencarian data terkait berbagai hal atau variable yang berupa foto wawancara dan pelaksanaan tradisi *Sekujang*, catatan syair/pantun *Sekujang*. Jika dibandingkan dengan metode lainnya, metode dokumentasi ini relatif lebih mudah, karena apabila terdapat kekeliruan dalam sumber data, informasi tersebut tetap tidak berubah.

F. Analisa Data

Data kualitatif dianalisis dengan memahami tema, pola, dan makna dalam data. Etnografi menurut Spradley, adalah suatu disiplin yang mempelajari kebudayaan lain. Etnografi memiliki arti penting dalam membangun pemahaman yang sistematis

tentang kebudayaan manusia dari sudut pandang individu yang telah mendalami kebudayaan tersebut. Ada ada empat bentuk analisis data penelitian etnografi, yaitu:

1. **Analisi Domain:** Analisis domain adalah analisis yang dilakukan untuk memperoleh Gambaran umum dan menyeluruh dari objek penelitian atau situasi yang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan analisis data melalui pertanyaan umum dan pertanyaan rinci. Dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut, peneliti dapat menemukan berbagai kategori atau domain tertentu sebagai pijakan penelitan selanjutnya, dan dapat menemukan pula gambaran umum tentang objek yang diteliti, yang sebelumnya belum pernah diketahui. Memang, dalam tahap analisis ini, informasi yang diperoleh belum mendalam, masih dipermukaan, akan tetapi peneliti sudah menemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial yang diteliti (Suhendar, 2022:152-153). Tujuan dari analisis domain ini mengidentifikasi dan mengelompokkan kategori umum dari data hasil wawancara atau observasi. Kaitannya dengan penelitian ini, untuk mengidentifikasi domain atau kategori umum dari tradisi *Sekujang*. Misalnya, hal-hal yang termasuk dalam nilai gotong-royong; kerja sama dalam tradisi *Sekujang*, bentuk kontribusi masyarakat.
2. **Analisi Taksonomi:** Analisis taksonomi merupakan Langkah untuk merinci domain-domain yang telah dipilih agar dapat

memahami struktur internalnya secara lebih mendalam. Proses ini dilakukan melalui observasi terfokus. Setiap domain yang telah ditetapkan berfungsi sebagai istilah umum (cover term) yang dapat dijelaskan dengan lebih terperinci melalui analisis taksonomi tersebut. Hasil dari analisis ini dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti diagram kotak diagram garis, dan diagram simpul, serta dalam bentuk outline (Suhendar, 2022:153). Tujuan analisis taksonomi menjelaskan secara lebih rinci struktur hubungan antar elemen dalam domain yang telah ditemukan. Kaitannya dalam penelitian ini untuk menguraikan lebih dalam, misalnya domain aktivitas gotong royong, lalu dirinci; siapa saja yang terlibat, kegiatan apa saja yang dilakukan.

3. Analisis Komponensial: Analisis komponen adalah suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi ciri-ciri spesifik dalam setiap struktur internal dengan cara melakukan perbandingan antara elemen-elemen yang ada. Proses analisis ini melibatkan observasi serta wawancara yang terpilih, di mana pertanyaan yang diajukan dirancang untuk menyoroti perbedaan (pertanyaan kontraks). Dalam analisis komponensial, fokus utama bukanlah pada kesamaan dalam domain yang diteliti, melainkan pada perbedaan atau elemen yang saling bertolak belakang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dipilih secara selektif, dengan menerapkan teknik pengumpulan data

yang bersifat triangulasi. Dengan demikian, sejumlah dimensi spesifik yang berbeda pada setiap elemen dapat ditemukan (Suhendar, 2022:153). Tujuan analisis komponensial mengidentifikasi perbedaan dan persamaan dari elemen dalam kategori. Kaitannya dalam penelitian ini untuk membandingkan peran laki-laki dan Perempuan dalam tradisi *Sekujang*, atau perbedaan kontribusi antara generasi tua dan muda, dan makna gotong royong.

4. Analisis Tema Kultural: Analisis tema kultural melibatkan pencarian hubungan antara berbagai domain dan bagaimana hubungan tersebut berkontribusi pada keseluruhan. Hal ini kemudian dituangkan dalam bentuk tema atau judul penelitian. Tujuan analisis tema kultural menentukan tema besar yang mencerminkan budaya masyarakat secara keseluruhan. Kaitannya dengan penelitian ini menyimpulkan nilai-nilai utama Pendidikan gotong royong yang terkandung dalam tradisi *Sekujang*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Menggunakan metode pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi) untuk memverifikasi hasil. Peneliti juga menghabiskan waktu yang cukup lama di lapangan untuk memahami konteks dan membangun hubungan dengan partisipan, sehingga data yang dikumpulkan lebih mendalam

dan akurat, selanjutnya memeriksa apakah asumsi dan kesimpulan yang diambil sudah tepat.

2. Transferabilitas

Menyediakan deskripsi yang mendalam dan detail mengenai konteks, situasi, dan partisipan penelitian, sehingga pembaca bisa memahami bagaimana dan di mana hasil penelitian bisa diterapkan. Serta menjelaskan secara spesifik bagaimana, kapan, dan di mana data dikumpulkan, sehingga pembaca dapat menilai relevansi dan kesesuaian hasil penelitian dengan konteks lain.

3. Dependabilitas

Peneliti harus mendokumentasikan seluruh proses penelitian dengan jelas dan detail, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga pengambilan keputusan, sehingga pihak lain bisa meninjau atau menilai langkah-langkah yang diambil selama penelitian.

4. Konfirmabilitas

Peneliti harus menjaga catatan yang baik dan lengkap tentang seluruh proses penelitian, termasuk bagaimana data dikumpulkan, keputusan yang diambil, dan bagaimana hasil dianalisis, sehingga orang lain dapat meninjau apakah kesimpulan penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan. Peneliti juga menggunakan lebih dari satu sumber data atau metode analisis untuk memastikan bahwa hasilnya tidak dipengaruhi oleh satu perspektif.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra-lapangan

Sebelum memulai penelitian di lapangan, beberapa langkah penting harus diselesaikan, seperti menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mendapatkan izin, meninjau dan mengevaluasi kondisi lapangan, menyiapkan peralatan dan logistik penelitian, dan memastikan kepatuhan terhadap etika penelitian.

2. Tahap lapangan

Tahap lapangan adalah realisasi dari penelitian. Peneliti melakukan observasi langsung, mempelajari konteks penelitian, dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data dicatat secara akurat berdasarkan gejala yang diamati.

3. Tahap analisis data

Analisis data adalah proses penting dalam penelitian untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna. Data dianalisis, ditafsirkan, dan divalidasi untuk memastikan keakuratan dan keabsahannya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang tepat dan berlandaskan data.

4. Tahap penyusunan laporan

Setelah penelitian lapangan selesai, peneliti memasuki tahap penyusunan hasil penelitian. Laporan penelitian disusun, dikonsultasikan dengan pembimbing, dan direvisi

untuk menghasilkan laporan yang informatif, komprehensif, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

